

Kemampuan Menulis Slogan Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026

Yunifia Nelci Labati^{1*}, Richard Oematan², Ona Diana Bani³

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

² Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: yunilabati7@gmail.com

Abstract. *The problem in this study is how the ability to write slogans of class VIIIA students of SMP Negeri 3 Kupang Tengah is. The objective to be achieved in this study is to describe the ability to write slogans of class VIIIA students of SMP Negeri 3 Kupang Tengah. The method used is descriptive qualitative. The research subjects were class VIIIA students, totaling 20 students of class VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah, consisting of 10 female students and 10 female students. The data collection technique was carried out through a slogan writing test with the theme of environmental cleanliness. The data were analyzed using the formula of mean and percentage. The results of the study on the ability to write slogans of class VIIIA students of SMP Negeri 3 Kupang Tengah classically based on the aspect of content suitability with the theme obtained a score of 88.75, the language aspect obtained 67.5, and the uniqueness aspect obtained 56.25, while the average score was 74. Individually, 5 students achieved the qualification of very capable, 5 students achieved the qualification of capable, 5 students achieved the qualification of fairly capable, and 5 students achieved the qualification of less capable. The ability to write slogans of class VIIIA students of SMP Negeri 3 Kupang Tengah obtained an average score of 74, categorized as capable. Based on these research findings, it can be concluded that class VIIIA students of SMP Negeri 3 Kupang Tengah already possess the ability to write slogans, particularly in conveying messages concisely, clearly, and easily understood.*

Keywords: Ability; writing; slogan; students.

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis slogan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah. Dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis slogan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIA yang berjumlah 20 siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah yang terdiri atas 10 siswa perempuan dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis slogan dengan tema kebersihan lingkungan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan presentase. Hasil penelitian kemampuan menulis slogan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah secara klasikal kemampuan menulis slogan berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan tema dengan kategori 88,75, aspek bahasa 67,5, dan aspek keunikan 56,25, sedangkan rata-rata 74. Secara individual 5 siswa yang mencapai kualifikasi sangat mampu, 5 siswa yang mencapai kualifikasi mampu, 5 siswa yang mencapai kualifikasi cukup mampu, dan 5 siswa mencapai kualifikasi kurang mampu. Kemampuan menulis slogan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah dengan nilai rata-rata 74, dengan kategori mampu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah sudah memiliki kemampuan yang mampu dalam menulis slogan, khususnya dalam menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan mudah dipahami.

Kata kunci: Kemampuan; menulis; slogan; siswa.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya dalam kehidupan peserta didik. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat

keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan secara sistematis, jelas, dan bermakna.

Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan berikutnya. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai belajar lebih mendalam tentang keterampilan menulis. Salah satu keterampilan menulis adalah seperti menulis slogan.

Menurut Keraf (2010), slogan adalah perkataan atau kalimat pendek, menarik, mudah diingat, dan digunakan untuk memberitahukan sesuatu atau memengaruhi orang lain. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk menyampaikan suatu tujuan tertentu. Kemudian, menurut Tarigan (2008), slogan adalah rangkaian kata singkat yang padat makna dan digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan kepada masyarakat. Bahasa yang digunakan untuk menulis slogan adalah singkat, padat, jelas, menarik, persuasif, dan mudah diingat.

Alasan penulis memilih kemampuan menulis slogan didasarkan pada pentingnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan efektif melalui tulisan. Menulis slogan membantu siswa mengembangkan daya pikir kreatif, kemampuan memilih kata yang tepat, serta melatih keterampilan merangkai kalimat yang menarik dan bermakna. Selain itu, slogan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun sosial, sehingga kemampuan menulis slogan perlu dimiliki dan dikembangkan oleh siswa sebagai bekal berkomunikasi secara tertulis di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan siswa kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah dalam menulis slogan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP Negeri 3 Kupang Tengah sebagai tempat penelitian, lebih spesifiknya, pada siswa kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah yang berjumlah 20 orang. Alasan peneliti memilih siswa kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah sebagai subjek penelitian karena siswa kelas VIII^A tergolong siswa yang kompetitif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dikemukakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban tentang kemampuan siswa dalam menulis slogan dan menjadi dasar pengembangan materi sehingga pembelajaran akan lebih efektif. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Slogan Siswa Kelas VIII^A SMP Negeri 3 Kupang Tengah Tahun pelajaran 2025/2026”.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Slogan

Menurut Keraf (2010) slogan adalah kalimat pendek dan padat yang mudah diingat dan digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan atau tujuan tertentu. Biasanya berfungsi untuk memengaruhi atau mengajak pembaca. Gorys Keraf (2010), juga menyatakan bahwa slogan merupakan ungkapan singkat namun menarik, yang dirancang agar melekat dalam ingatan dan mampu membangkitkan motivasi atau tindakan tertentu. Menurut Wibowo (2013), slogan adalah pesan singkat berupa kata atau kalimat yang bersifat persuasif, digunakan untuk memberikan dorongan, imbauan, atau ajakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa slogan adalah

ungkapan atau kalimat singkat, padat, dan mudah diingat yang bertujuan memberikan ajakan, dorongan, atau informasi tertentu kepada pembaca. Slogan dibuat dengan bahasa yang menarik sehingga dapat memengaruhi sikap, pemahaman, atau tindakan seseorang.

B. Kemampuan Menulis Slogan

Kemampuan menulis slogan dapat mencerminkan kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Dalam menulis slogan, seseorang harus mampu menganalisis masalah, menentukan pesan utama yang ingin disampaikan, dan menyalurkannya dalam bentuk kalimat singkat yang memiliki kekuatan makna. Proses berpikir ini membantu siswa melatih kecerdasan verbal, rasa bahasa, serta kemampuan menyusun ide secara efektif.

Menulis slogan juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak memahami bahwa bahasa memiliki kekuatan untuk membangun kesadaran, mengubah perilaku, dan memotivasi orang lain. Dengan begitu, kegiatan menulis slogan bukan hanya melatih kemampuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang positif.

Dengan demikian, kemampuan menulis slogan dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengekspresikan gagasan atau pesan moral secara singkat, padat, jelas, dan menarik melalui penggunaan bahasa yang efektif dan kreatif.

C. Acuan Teori

Penelitian ini menggunakan teori kreativitas yang menjelaskan bahwa menulis slogan membutuhkan kreativitas dalam memilih kata, membuat kalimat menarik, dan mudah di ingat. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, serta informasi kepada orang lain melalui bahasa tulis. Menulis merupakan keterampilan yang memerlukan latihan, penguasaan kosakata, serta kemampuan menyusun kalimat yang efektif.

Dalman (2015) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur pembaca. Dalam proses menulis, seseorang perlu memperhatikan isi, struktur kalimat, pilihan kata, dan kaidah bahasa yang benar. Suparno dan Yunus (2013) juga mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan menyusun lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa, sehingga orang lain dapat membaca dan memahami maksud atau pesan yang disampaikan melalui tulisan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah dalam menulis slogan. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kupang tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2026. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil kerja siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang tengah tentang kemampuan menulis slogan, tahun pelajaran 2025/2026. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang tengah berjumlah 20 orang, tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes tulis dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut: 1) Memeriksa hasil kerja siswa; 2) Memberikan penilaian dengan rumus $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$; 3) Selanjutnya dihitung rata-rata kelas menggunakan rumus $x = \frac{\sum X}{n}$; 4) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis slogan; dan 5) Penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kode Siswa YEYT 01

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Buang sampah pada tempatnya”

Berdasarkan hasil analisis slogan yang ditulis oleh siswa YEYT 01, slogan tersebut memiliki tema tentang kebersihan lingkungan. Isi slogan sangat sesuai dengan tema karena mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Kalimat tersebut juga sesuai dengan tujuan slogan, yaitu memberikan ajakan atau imbauan kepada pembaca. Pada aspek ini diberi skor 4 karena isi slogan sangat sesuai dengan tema dan tujuan slogan.

- b. Bahasa

“Lingkungan bersih”

Pada aspek bahasa, siswa menggunakan bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Kalimat yang digunakan sederhana sehingga pesan dapat langsung dimengerti oleh pembaca. Namun, bahasa yang digunakan masih kurang memiliki nilai keindahan dan daya tarik. Pada aspek bahasa diberi skor 3 karena bahasa sudah tepat dan cukup jelas, tetapi masih sederhana.

- c. Keunikan

“Terhindar dari penyakit”

Pada aspek keunikan, slogan yang dibuat siswa masih kurang unik atau kreatif karena ungkapan tersebut sering digunakan dalam slogan lain. Pada aspek keunikan diatas diberi skor 2 karena slogan kurang kreatif dan kurang menarik.

Kode Siswa RKM02

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Buang sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan karena berisi ajakan langsung untuk menjaga kebersihan. Isi slogan jelas, tepat sasaran, dan tidak menyimpang dari tema, sehingga layak mendapat skor 4.

- b. Bahasa

“Lingkungan bersih”

Kutipan diatas secara makna sudah benar dan mudah dipahami, tetapi kurang lengkap sebagai sebuah slogan (tidak ada ajakan atau unsur persuasif). Selain itu, kalimatnya terlalu sederhana sehingga dinilai masih ada kekurangan dalam penggunaan bahasa, maka diberi skor 3

- c. Keunikan

“Terhindar dari penyakit”

Kutipan diatas kalimatnya terlalu umum dan sering digunakan, sehingga kurang memiliki daya tarik atau kreativitas. Tidak ada unsur kebaruan atau gaya bahasa yang membuatnya menonjol dibandingkan slogan lain sehingga diberi skor 2.

Kode Siswa SF 03

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Buanglah sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas isi slogan sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut secara langsung mengajak pembaca untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, sehingga diberi skor 4.

- b. Bahasa

“Buanglah sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas penggunaan bahasa sangat baik, singkat, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu, tidak terdapat kesalahan dalam struktur kalimat maupun pilihan kata, sehingga pesan tersampaikan dengan efektif sehingga diberi skor 4.

c. Keunikan

“Buanglah sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas memiliki keunikan pada penyampaian yang singkat, tegas, dan mudah diingat. Penggunaan kalimat imperatif (ajakan langsung) membuat pesan lebih kuat dan efektif, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca dan diberi skor 4.

Kode Siswa YAAL 04

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Kebersihan lingkungan”

Kutipan diatas isi slogan sangat sesuai dengan tema. Slogan tersebut secara langsung berkaitan dengan upaya menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih dan sehat sehingga diberi skor 4.

b. Bahasa

“Bersih pangkal sehat, kebersihan sebagian dari iman”

Kutipan diatas penggunaan bahasa sangat baik, jelas, dan mudah dipahami. Struktur kalimat tepat serta tidak ada kesalahan dalam pemilihan kata sehingga diberi skor 4.

c. Keunikan

“Bersih pangkal sehat kebersihan sebagian dari iman”

Kutipan diatas memiliki daya tarik tersendiri melalui penggunaan ungkapan yang bermakna dan mudah diingat. Selain itu, slogan mengandung nilai moral sehingga memberikan kesan kuat bagi pembaca dan diberi skor 4.

Kode Siswa RYL 05

a. Kesesuaian tema

“Lingkungan lebih bersih aman dan bermanfaat”

Kutipan diatas slogan sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan memberikan manfaat bagi kehidupan sehingga diberi skor 4.

b. Bahasa

“Dengan tidak membuang sampah sembarangan

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena ada sedikit kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat tersebut kurang efektif karena tidak lengkap (tidak memiliki inti ajakan atau pernyataan yang jelas), sehingga pesan belum tersampaikan secara sempurna sehingga diberi skor 3.

c. Keunikan

“Lingkungan lebih bersih aman dan bermanfaat”

Kutipan diatas memperoleh skor 3 karena meskipun jelas dan mudah dipahami, slogan tersebut kurang menunjukkan unsur kreativitas atau keunikan. Kalimat yang digunakan masih umum dan belum memiliki daya tarik khusus yang membedakannya dari slogan lain.

Kode Siswa QCB 06

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Buanglah sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas siswa, memperoleh skor 3 karena isi slogan sudah sesuai dengan tema. Namun, penyampaiannya masih sederhana dan belum menggambarkan tujuan akan

manfaat secara lebih luas

b. Bahasa

“Buanglah sampah pada tempatnya”

Kutipan diatas siswa, memperoleh skor 3 karena terdapat sedikit ketidaktepatan dalam penjelasan atau penggunaan bahasa pada keseluruhan atau penggunaan bahasa pada keseluruhan kalimat. Meskipun kalimatnya jelas, masih kurang pengembangan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

c. Keunikan

“Supaya bumi kita terjaga”

Kutipan diatas siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Slogan yang digunakan masih masih umum dan sering digunakan, masih umum dan sering digunakan, sehingga belum memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode siswa NYM 07

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Kalau bersih maka kita tidak akan mudah terkena penyakit yang berbahaya”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut menunjukkan hubungan yang jelas antara kebersihan dan kesehatan, sehingga tujuan yang disampaikan tepat dan relevan.

b. Bahasa

“Kalau bersih maka kita tidak akan terkena penyakit yang berbahaya”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat kurang efektif, terlalu panjang, dan penggunaan kata kurang tepat sehingga pesan tidak disampaikan secara ringkas dan kuat seperti ciri slogan yang baik.

c. Keunikan

“Tidak akan mudah terkena penyakit yang berbahaya”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativ. Kalimat yang digunakan bersifat umum dan tidak memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode Siswa NAO 08

a. kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan bersih hidup lebih nyaman dan terhindar dari penyakit”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena isi slogan sudah sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Namun, penyampaianya masih umum dan baelum menunjukkan tujuan secara spesifik.

b. Bahasa

“Lingkungan bersih hidup lebih nyaman dan terhindar dari penyakit”

Kutipan diatas, memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat kurang efektif, terlalu panjang, dan kurang memperhatikan kaidah penulisan slogan yang seharusnya singkat, padat, dan jelas.

c. Keunikan

“Hidup lebih nyaman dan terhindar dari penyakit”

Kutipan diatas, memeperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat yang digunakan masih umum dan sering digunakan, sehingga belum memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode Siswa ML 09

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Jika sekolah kita bersih maka kita akan merasa nyaman saat belajar dalam kelas”

Kutipan diatas, memperoleh skor 3 karena isi slogan sudah sesuai dengan tema. Namun penyampainnya masih berupa kalimat panjang dan belum menunjukkan bentuk slogan yang ringkas dan kuat.

- b. Bahasa

“Jika sekolah kita bersih maka kita akan merasa nyaman saat belajar didalam kelas”

Kutipan diatas, memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat terlalu panjang, kurang efektif, dan belum sesuai dengan ciri bahasa slogan yang seharusnya singkat, padat, dan jelas.

- c. Keunikan

“Merasa nyaman saat belajar didalam kelas”

Kutipan diatas, memperoleh skor 1 karena tidak menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat tersebut sangat umum dan tidak memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode Siswa ML 10

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan bersih dan jauh dari penyakit”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena isi slogan sudah sesuai dengan tema namun penyampaiannya masih sederhana dan belum menunjukkan tujuan atau manfaat secara lebih luas.

- b. Bahasa

“Lingkungan bersih dan jauh dari penyakit dan bau-bau bahaya lainnya

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat kurang efektif, terdapat pengulangan kata, serta penggunaan frasa seperti bau-bau kurang tepat sehingga pesan menjadi kurang jelas.

- c. Keunikan

“Jauh dari penyakit, bau-bau bahaya lainnya

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 1 karena tidak menunjukk, dan unsur kreativitas. Kalimat yang digunakan kurang menarik, tidak khas, dan cenderung membingungkan sehingga tidak memiliki daya tarik sebagai slogan.

Kode Siswa MMS 11

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Gotong royong bersama agar lingkungan tetap bersih dan aman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi sangat sesuai dengan tema. Slogan tersebut juga menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan melalui kegiatan gotong royong.

- b. Bahasa

“Gotong royong bersama agar lingkungan tetap bersih dan aman untuk melindungi kesehatan kita”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat terlalu panjang dan kurang efektif, sehingga tidak sesuai dengan ciri slogan yang seharusnya singkat, padat, dan jelas.

- c. Keunikan

“Untuk melindungi kesehatan kita”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur

keaktivitas. Kalimat yang digunakan bersifat umum dan belum memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode Siswa LN 12

- a. kesesuaian isi dengan tema

“Sekolah bersih belajar pun nyaman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi sangat sesuai dengan tema. Slogan tersebut juga menyampaikan hubungan yang jelas antara kebersihan dan kenyamanan dalam belajar.

- b. Bahasa

“Jika sekolah kita bersih maka kita belajar merasa nyaman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 1 karena penggunaan bahasa tidak sesuai dengan kaidah yang baik. Struktur kalimat kurang tepat dan tidak efektif, sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas.

- c. Keunikan

“Sekolah bersih belajar pun nyaman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 1 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Meskipun singkat dan jelas, slogan tersebut ,masih umum dan belum memiliki ciri khas atau daya tarik yang kuat.

Kode Siswa JMR 13

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan bersih, hidup lebih sehat”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut juga menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu menciptakan hidup yang lebih sehat melalui lingkungan yang bersih.

- b. Bahasa

“Lingkungan bersih hidup lebih sehat”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena penggunaan bahasa sangat baik, singkat, padat, dan mudah dipahami. Tidak terdapat kesalahan dalam struktur kalimat maupun pilihan kata, sehingga pesan tersampaikan dengan efektif.

- c. Keunikan

“Lingkungan bersih hidup lebih sehat”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena slogan disusun secara menarik, ringkas, dan mudah diingat. Selain itu, terdapat keseimbangan kata yang memberikan kesan kuat dan memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca.

Kode Siswa JAO 14

- a. Kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan yang bersih itu sangat penting sekali untuk kehidupan kita semua”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi slogan sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut juga menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu menekankan pentingnya menjaga kebersihan bagi kehidupan.

- b. Bahasa

“Lingkungan yang bersih itu sangat penting sekali untuk kehidupan kita semua dimana pun kita berada”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat terlalu panjang dan terdapat pemborosan kata seperti “sangat” dan “sekali” yang maknanya sama, sehingga kurang efektif.

c. Keunikan

“Dimanapun kita berada”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat tersebut bersifat umum dan belum memiliki daya tarik atau ciri khas sebagai slogan.

Kode Siswa JI 15

a. kesesuaian isi dengan tema

“Kalau ada sampah sebaiknya dibuang ditempat yang sudah disediakan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena isi sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Namun, penyampaiannya masih berupa kalimat panjang dan belum menunjukkan bentuk slogan yang ringkas dan kuat.

b. Bahasa

“Kalau ada sampah sebaiknya dibuang ditempat yang sudah disediakan supaya tidak kotor”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 1 karena penggunaan bahasa tidak sesuai kaidah yang baik. Kalimat terlalu panjang, kurang efektif, serta tidak mencerminkan ciri bahasa slogan yang seharusnya singkat, padat, dan jelas.

c. Keunikan

“Supaya tidak kotor”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat yang digunakan sangat sederhana dan umum, sehingga belum memiliki daya tarik atau ciri khas sebagai slogan.

Kode Siswa HYK 16

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi slogan sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut juga menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu mengajak masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

b. Bahasa

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena penggunaan bahasa sangat baik, singkat, padat, dan mudah dipahami. Tidak terdapat kesalahan dalam struktur maupun pilihan kata, sehingga pesan tersampaikan dengan jelas.

c. Keunikan

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena slogan disampaikan secara tegas dan langsung, sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Penggunaan kata “Stop” memberikan penekanan kuat yang membuat slogan lebih menarik dan mudah diingat.

Kode siswa BT 17

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut secara jelas mengajak untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

b. Bahasa

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena penggunaan bahasa sangat baik,

singkat, padat, dan mudah dipahami. Tidak terdapat kesalahan dalam struktur maupun pilihan kata.

c. Keunikan

“Stop buang sampah sembarangan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena slogan memiliki daya tarik melalui penggunaan kata “Stop” yang tegas dan kuat. Hal ini membuat slogan mudah diingat dan memberikan kesan ajakan yang langsung kepada pembaca.

Kode siswa AAS 18

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Kebersihan lingkungan sangat penting”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena isi sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Namun, penyampaian masih sederhana dan belum menunjukkan tujuan atau manfaat secara lebih spesifik.

b. Bahasa

“Kebersihan lingkungan sangat penting dalam lingkungan rumah atau dimana pun kita berada harus memperhatikan kebersihan lingkungan”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kalimat terlalu panjang, terjadi pengulangan kata “lingkungan”, serta kurang efektif sehingga tidak sesuai dengan ciri slogan yang seharusnya singkat, padat, dan jelas.

c. Keunikan

“Dimana pun kita berada”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena kurang menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat yang digunakan bersifat umum dan tidak memiliki daya tarik atau ciri khas yang membedakannya dari slogan lain.

Kode siswa DAL 19

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan lebih bersih, sehat dan aman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 4 karena isi slogan sangat sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Slogan tersebut juga menunjukkan tujuan yang jelas, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman.

b. Bahasa

“Lingkungan lebih bersih, sehat dan aman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan bahasa, terutama pada tanda baca dan susunan kata. Meskipun demikian, pesan yang disampaikan tetap jelas dan mudah dipahami.

c. Keunikan

“Bersih, sehat dan aman”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan bahasa, terutama pada tanda baca dan susunan kata. Meskipun demikian, pesan yang disampaikan tetap jelas dan mudah dipahami.

Kode siswa FB 20

a. Kesesuaian isi dengan tema

“Lingkungan yang bersih itu sangat penting sekali untuk kehidupan kita semua”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 3 karena isi slogan sudah sesuai dengan tema kebersihan lingkungan. Namun, penyampaian masih kurang efektif dan belum cukup ringkas untuk menjadi slogan yang kuat.

b. Bahasa

“Lingkungan yang bersih itu sangat penting sekali untuk kehidupan kita semua dimana pun kita berada”

Kutipan diatas, siswa memperoleh skor 2 karena penggunaan bahasa tidak sesuai kaidah yang baik. Kalimat terlalu panjang, terdapat pemborosan kata seperti “sangat” dan “sekali”, serta tidak mencerminkan ciri bahasa slogan yang seharusnya singkat dan padat.

c. Keunikan

“Dimana pun kita berada”

Kutipan diatas, memperoleh skor 1 karena tidak menunjukkan unsur kreativitas. Kalimat tersebut sangat umum dan tidak memiliki daya tarik atau ciri khas sebagai slogan.

B. Pembahasan

Penilaian Kemampuan Menulis Slogan pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah tahun pelajaran 2025/2026

No	Kode siswa	Aspek Penilaian			Total skor perolehan	Nilai akhir	Ket
		Kesusaian isi dengan Tema	Bahasa	Keunikan			
1	Y.E.Y.T	4	3	3	9	75	M
2	R.K.M	4	3	2	9	75	M
3	S.F	4	4	4	12	100	SM
4	Y.A.A.L	4	4	4	12	100	SM
5	R.Y.L	4	3	2	9	75	M
6	Q.C.B	3	3	2	8	66	CM
7	N.Y.M	4	2	2	8	66	CM
8	N.A.O	3	2	2	7	58	CM
9	M.L	3	2	1	6	50	KM
10	M.L	3	2	1	6	50	KM
11	M.M.S	4	2	2	8	66	CM
12	L.N	4	1	1	6	50	KM
13	J.M.R	4	4	4	12	100	SM
14	J.A.O	4	3	2	9	75	M
15	J.I	3	1	2	6	50	KM
16	H.Y.K	4	4	4	12	100	SM
17	B.T	4	4	4	12	100	SM
18	A.A.S	3	2	2	7	58	CM
19	D.A.L	4	3	2	9	75	M
20	F.B	3	2	1	6	50	KM
Jumlah		71	54	45	174	1480	
Nilai Rata-rata						74	M

Keterangan

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

X: rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai yang diperoleh siswa

$$N = \frac{1480}{20}$$

X: 74=74

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat mampu berjumlah 5 siswa dengan kode SF,YAAL, JMR, HYK, BT. Kategori mampu berjumlah 5 siswa dengan kode YEYT, RKM, RYL, JMR, DAL.

Kategori cukup mampu berjumlah 5 siswa dengan kode QCB, NYM, NAO, MMS, AAS. Dan kategori kurang mampu berjumlah 5 dengan kode siswa ML, ML, LN, JI, FB.

Kemampuan menulis slogan berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan kategori 88,75, aspek bahasa 67,5, dan aspek keunikan 56, 25, sedangkan rata-rata kelas 74.

Presentase Kemampuan Menulis Slogan Siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang tengah tahun pelajaran 2025/2026

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	86-100	Sangat mampu	5	25%
2	71-85	Mampu	5	25%
3	56-70	Cukup mampu	5	25%
4	41-55	Kurang mampu	5	25%

Presentase kemampuan menulis slogan pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah tahun pelajaran 2025/2026 pada kriteria sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu berada pada presentase yang sama yaitu 25%. Walaupun demikian berdasarkan rata-rata kelas 74 masuk pada kategori mampu.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang tengah dapat disimpulkan bahwa Individual siswa yang berada pada kategori sangat mampu berjumlah 5 siswa, kategori mampu berjumlah 5 siswa, kategori cukup mampu berjumlah 5 siswa, dan kategori kurang mampu berjumlah 5. Klasikal Kemampuan menulis slogan berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan kategori 88,75, aspek bahasa 67,5, dan aspek keunikan 56, 25, sedangkan rata-rata kelas 74, Kemampuan menulis slogan berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan tema dengan kategori 88,75, aspek bahasa 67,5, dan aspek keunikan 56, 25, sedangkan rata-rata kelas 74. Presentase kemampuan menulis slogan pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kupang Tengah tahun pelajaran 2025/2026 pada kriteria sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu berada pada presentase yang sama yaitu 25%. Walaupun demikian berdasarkan rata-rata kelas 74 masuk pada kategori mampu.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. RajaGrafindo Persada.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- et al (2025). *Kemampuan menulis teks argumentasi*.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Andi Offset.
- Hendrisman, H. (2015). *Kemampuan Berbahasa dan Berkomunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia.
- Kosasih, E. (2017). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Kurniawan, H. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Bumi Aksara.
- Mills, G. E. (2011). *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Nurdiyantoro, B. (2014). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. BPFE.
- Rusyana, Y. (2011). Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif. Angkasa.
- Semi, M. A. (2009). Menulis Efektif. Angkasa.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. (2013). Keterampilan Menulis. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.
- Whitney, F. L. (1960). The Elements of Research. Prentice Hall.
- Wulandari, D. (2019). Pembelajaran Teks Persuasif di SMP. Bumi Aksara.